

ABSTRAK

Perkembangan media sosial sebagai ruang interaksi informasi telah mengubah cara mahasiswa Indonesia membentuk orientasi hidup, preferensi, dan aspirasi mereka, termasuk keinginan untuk bermigrasi. Fenomena tagar #KaburAjaDulu di platform X menjadi salah satu ekspresi paling nyata dari dinamika tersebut, menghimpun narasi personal, informasi praktis, serta pengalaman diaspora dalam ekosistem digital yang terus bergerak. Tagar ini tidak hanya berfungsi sebagai kanal komunikasi, tetapi juga sebagai arena pembentukan wacana kolektif mengenai migrasi yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap peluang dan tantangan di luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku informasi mahasiswa pengguna media sosial X dalam tagar #KaburAjaDulu dengan aspirasi migrasi mereka. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan paradigma post-positivisme. Sampel terdiri dari 150 mahasiswa aktif dari lebih 40 perguruan tinggi di Indonesia yang pernah berinteraksi dengan tagar tersebut, dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian menunjukkan perilaku informasi mahasiswa berada pada kategori tinggi (mean = 3,826), dengan dimensi Filtering tertinggi dan Ending terendah. Aspirasi migrasi juga tinggi (mean = 4,161), dengan dimensi Preference sangat tinggi. Analisis regresi menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 83,914 + 0,566X$ dengan $R^2 = 0,305$ dan $t = 8,067$ (Sig. = 0,000), membuktikan adanya hubungan positif signifikan dengan kontribusi 30,5%. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku informasi digital berperan dalam membentuk orientasi kognitif dan kecenderungan psikologis mahasiswa terhadap migrasi, tanpa menunjukkan tindakan migrasi aktual.

Kata kunci: Perilaku Informasi; Aspirasi Migrasi; Media Sosial; Tagar; #KaburAjaDulu